

BAB IV

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atas nilai aset tak berwujud dan pandemi COVID-19 terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi. Berdasarkan hasil penelitian regresi linear berganda yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa hasil uji hipotesis pada tiga puluh sampel pengamatan yang terdiri atas sepuluh perusahaan sektor teknologi pada tahun 2019 saat sebelum terjadinya pandemi COVID-19 hingga pada tahun 2021 ketika pandemi COVID-19 sudah terjadi menghasilkan kesimpulan bahwa nilai aset tak berwujud sebagai *unexplained value* di dalam laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, pandemi COVID-19 belum memiliki cukup pengaruh. Kemudian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari nilai aset tak berwujud sebagai *unexplained value* di dalam laporan keuangan dan pandemi COVID-19 terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa ketika terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia dan terjadi perubahan nilai aset tak berwujud sebagai *unexplained value* di dalam laporan keuangan perusahaan sektor teknologi, nilai perusahaannya

yang tercermin *Market Capitalization* akan mengalami perubahan yang signifikan. Pengaruh ini dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan sektor teknologi yang cenderung naik karena disebabkan aktivitas masyarakat yang semakin bersinggungan dan bergantung dengan teknologi selama terjadinya pandemi COVID-19.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Yaitu data yang digunakan adalah hasil transformasi dan adanya data *outlier* yang dikeluarkan dari sampel pengamatan penelitian. Kelemahan atas penggunaan data hasil transformasi dan data *outlier* yang dikeluarkan dari sampel pengamatan penelitian adalah dapat mengakibatkan kurang akuratnya data penelitian yang direpresentasikan dan kesimpulan yang dihasilkan.